

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota dan Kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan Kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu Bandar Udara Internasional yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan Terminal antar Kota dan Antar Provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua Pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi Kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 dimekarkan dari 8 wilayah administrasi kecamatan menjadi 12 wilayah administrasi kecamatan. Wilayah administrasi kecamatan selanjutnya terbagi lagi menjadi kelurahan, yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2003, dimekarkan dari 50 wilayah administrasi kelurahan menjadi 58 wilayah administrasi kelurahan. Wilayah administrasi kelurahan terbagi lagi menjadi 539 Rukun Warga (RW) dan 2.266 Rukun Tetangga (RT). Populasi penduduk kota Pekanbaru sampai dengan Tahun 2004 menurut Dinas Pendaftaran Penduduk Kota Pekanbaru mencapai 711.130 jiwa, dengan demikian tingkat kepadatan penduduk kota Pekanbaru lebih kurang 1.125 jiwa/km².

Kota Pekanbaru sebagai Ibu Kota Provinsi Riau memiliki posisi yang strategis karena terletak ditengah – tengah pulau Sumatera sehingga menjadi jalur lintas antara kota – kota lainnya di bagian Barat, Utara dan Selatan. Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara : $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 45'$ Lintang Utara, dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 50 – 150 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai sampai bergelombang dengan ketinggian antara 5 – 11 meter.

Adapun batas – batas wilayah Kota Pekanbaru sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Melihat dari letak Kota Pekanbaru yang strategis sebagai Ibu Kota Provinsi, Pekanbaru juga merupakan pusat dari berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat, diantaranya sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industri sampai pada pelayanan jasa – jasa, maka kota Pekanbaru menjadi salah satu kota tujuan oleh masyarakat yang berasal dari daerah sekitar kota Pekanbaru maupun jauh dari kota Pekanbaru. Adapun jarak antara Pekanbaru dengan Kota sekitarnya sebagai berikut :

Pekanbaru – Bagan Siapi Api	: 280 KM
Pekanbaru – Bangkinang	: 50 KM
Pekanbaru – Batam	: 287 KM
Pekanbaru – Bengkalis	: 131 KM

Pekanbaru – Dumai : 186 KM

Pekanbaru – Pasir Pengaraian : 175 KM

Pekanbaru – Rengat : 156 KM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2003 dan No.4 Tahun 2004, daerah kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan dan 58 kelurahan dan dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh BPN Provinsi Riau maka ditetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah 632,26 km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Dirinci Menurut Kecamatan Dan Banyak Kelurahan Di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Luas (KM ²)	Banyak Kelurahan
1	Tampan	59,81	4
2	Payung Sekaki	43,24	4
3	Bukit Raya	22,05	4
4	Marpoyan Damai	29,74	5
5	Tenayan Raya	171,27	4
6	Lima Puluh	4,04	4
7	Sail	3,26	3
8	Pekanbaru Kota	2,26	6
9	Sukajadi	3,76	7
10	Senapelan	6,65	6
11	Rumbai	128,85	5
12	Rumbai Pesisir	157,33	6
Jumlah		632,26	58

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2017

Dari dua belas kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, kecamatan Tenayan Raya, Marpoyan Damai, Payung Sekaki serta kecamatan Rumbai Pesisir merupakan kecamatan baru. Dengan adanya pemekaran beberapa kecamatan akan bertambah kekuasaan administrasi dan perangkat pemerintah kota Pekanbaru,

tetapi penambahan penduduk yang begitu pesat juga memerlukan penanganan yang lebih serius untuk mencegah pengangguran dan kriminalitas karena sektor formal tidak dapat menampung jumlah angkatan kerja yang ada, dimana mereka dibimbing bekerja pada sektor informal yang telah menuju kemajuan tingkat taraf hidup yang lebih baik. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat, kecamatan Tenayan Raya merupakan kecamatan yang terluas di kota Pekanbaru yaitu seluas 171,27 Km². Sedangkan kecamatan yang paling banyak memiliki kelurahan yaitu kecamatan Sukajadi.

4.2 Penduduk dan Ketenagakerjaan

Penduduk kota Pekanbaru terdiri dari berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial, ekonomi, agama dan kebudayaan yang beraneka ragam. Sebagian besar penduduk kota Pekanbaru adalah pendatang yang terdiri dari berbagai suku bangsa seperti Jawa, Minang Kabau, Batak, China dan lain sebagainya.

Penduduk merupakan unsur penting dalam kegiatan ekonomi dan usaha membangun suatu perekonomian. Baik sebagai pedoman dalam perencanaan maupun dalam melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu pembangunan. Penduduk juga merupakan faktor terpenting dalam dinamika pembangunan karena manusia sebagai modal dasar dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri, sekaligus merupakan subjek ekonomi yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan

kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran yang kemudian banyak sekali dampak yang akan ditimbulkan oleh adanya pengangguran. Berikut adalah jumlah penduduk di kota Pekanbaru yang tersebar di 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru.

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2010, 2015, dan 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2010	2015	2016
1	Tampan	171.830	250.963	269.062
2	Payung Sekaki	86.949	90.495	90.665
3	Bukit Raya	92.433	101.772	103.114
4	Marpoyan Damai	126.220	131.064	131.245
5	Tenayan Raya	124.201	152.984	158.519
6	Lima Puluh	41.335	41.418	41.437
7	Sail	21.439	21.471	21.479
8	Pekanbaru Kota	25.063	25.088	25.094
9	Sukajadi	47.178	47.330	47.364
10	Senapelan	36.436	36.527	36.548
11	Rumbai	64.893	67.423	67.523
12	Rumbai Pesisir	65.061	71.583	72.516
Jumlah		903.038	1.038.118	1.064.566

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk kota Pekanbaru tahun 2010 sebesar 903.038 jiwa. Jumlah penduduk kota Pekanbaru tahun 2015 sebesar 1.038.118 jiwa. Dan pada tahun 2016 jumlah penduduk kota Pekanbaru adalah sebesar 1.064.566 jiwa. Ini berarti jumlah penduduk di kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

4.2.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Struktur penduduk merupakan karakteristik penduduk yang penting, karena dari struktur penduduk tersebut dapat diketahui berapa banyak jumlah penduduk usia muda, dewasa dan manula dan penduduk laki – laki serta perempuan. Tabel berikut menunjukkan komposisi umur dan jenis kelamin penduduk di kota Pekanbaru.

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	56.922	52.090	109.012
5 – 9	49.212	45.021	94.233
10 – 14	45.279	42.037	87.316
15 – 19	50.314	51.546	101.860
20 – 24	62.262	61.325	123.587
25 – 29	52.384	49.489	101.873
30 – 34	46.118	45.259	91.377
35 – 39	44.238	42.383	86.621
40 – 44	39.721	36.735	76.456
45 – 49	33.254	29.072	62.326
50 – 54	24.670	21.939	46.609
55 – 59	17.870	16.651	34.521
60 – 64	10.990	9.607	20.597
65+	13.166	15.012	28.178
Jumlah	546.400	518.166	1.064.566

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2017

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebesar 123.587 jiwa, sedangkan penduduk yang terkecil berada pada kelompok umur 65+ yaitu sebesar 28.178 jiwa. Selanjutnya terlihat perbedaan antara penduduk usia produktif dengan kelompok usia non-produktif. Jelaslah bahwa struktur umum penduduk di kota Pekanbaru masih tergolong pada kelompok usia produktif.

Dari jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin ini kita dapat mengetahui bahwa seluruh penduduk memiliki kemampuan untuk menghasilkan (produktif), bahkan ada yang menjadi beban atau tanggungan penduduk lainnya.

4.2.2 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut maka penyediaan fasilitas pendidikan di kota Pekanbaru juga terus ditingkatkan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kualitas sumber daya manusia, diamping faktor – faktor lain. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu daerah, maka daerah tersebut akan lebih cepat berkembang atau maju jika dibandingkan dengan daerah lain yang masih rendah tingkat pendidikan penduduknya. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor pendidikan juga dapat mencerminkan kemampuan penduduk untuk melakukan pembangunan suatu daerah. Hal ini karena penduduk merupakan sumber pembangunan daerah. Dengan memiliki pendidikan dan tingkat pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik sudah tentu merupakan suatu jaminan bahwa pendapatan yang diterima juga akan semakin baik, sehingga dengan pendapatan yang lebih baik, tingkat pendidikan penduduk juga baik.

Tingkat pendidikan penduduk di kota Pekanbaru relatif sedang, dimana sebagian besar penduduknya tamatan SLTA yaitu sebanyak 241.990 orang atau 40,54%. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Ijazah Yang Dimiliki Tahun 2016

No	Pendidikan Yang Pernah Ditamatkan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Punya	74.853	12,54
2	SD	100.401	16,82
3	SLTP	108.400	18,16
4	SLTA	241.990	40,54
5	Akademi	24.593	4,12
6	Universitas	46.619	7,81
Jumlah		596.856	100

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2017

4.3 Gambaran Umum Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower di Kota Pekanbaru

Base Transceiver Station (BTS) adalah bagian dari *network element* GSM yang berhubungan langsung dengan *Mobile Station* (MS). BTS berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transciever*) sinyal komunikasi dari atau kepada *Mobile Station* serta menghubungkan *Mobile Station* dengan *network element* lain dalam jaringan GSM (BSC, MSC, SMS, IN) dengan menggunakan *radio interface*.

Di kota Pekanbaru industri jasa pemeliharaan BTS tower cukup berkembang, ada total 14 industri jasa pemeliharaan BTS tower yang ada di kota Pekanbaru. Industri jasa pemeliharaan BTS tower ini tersebar di masing – masing kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada tabel di halaman berikut:

Tabel 4.5 : Jumlah Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower di Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah BTS Tower	Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower
1	Bukit Raya	50	1
2	Lima Puluh	22	1
3	Marpoyan Damai	45	2
4	Payung Sekaki	54	1
5	Pekanbaru Kota	40	1
6	Rumbai	62	1
7	Rumbai Pesisir	35	1
8	Sail	22	1
9	Senapelan	30	1
10	Sukajadi	44	1
11	Tampan	76	2
12	Tenayan Raya	47	1
Jumlah		527	14

Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah site BTS tower dan industri jasa pemeliharaan BTS tower yang ada di wilayah Kota Pekanbaru adalah sebanyak 527 site BTS tower dan 14 industri jasa pemeliharaan BTS tower.